

ABSTRAK

Rajagukguk, Iska Pebrina. 2023. Budaya Patriarki dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk: Kajian Feminisme. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas mengenai budaya patriarki yang terdapat dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk menggunakan kajian feminisme. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh dan penokohan serta budaya patriarki yang terdapat dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk.

Penelitian ini menggunakan paradigma Rene Wellek dan Austin Warren, yang menjelaskan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik diturunkan ke dalam teori struktur, secara khusus teori tokoh dan penokohan dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk. Pendekatan ekstrinsik diturunkan ke dalam teori feminisme, secara khusus budaya patriarki dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kajian feminisme. Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh dan penokohan serta budaya patriarki. Tokoh dan penokohan terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam film ini ada enam, yaitu Pak Domu, Mak Domu, Domu, Gabe, Sahat, dan Sarma. Tokoh tambahan dalam film ini ada empat, yaitu *Oppung*, Bapak Pendeta, Neny, dan Pak Pomo. Budaya patriarki dibagi menjadi dua, yaitu kekuasaan patriarki dalam keluarga dan stereotip gender. Kekuasaan patriarki dalam keluarga dibagi lagi menjadi dua, yaitu kekuasaan patriarki terhadap istri dan kekuasaan patriarki terhadap anak. Stereotip gender juga dibagi menjadi dua, yaitu stereotip gender terhadap perempuan dan stereotip gender terhadap laki-laki. Dalam film ini, kekuasaan patriarki diwakili oleh tokoh Pak Domu. Sementara itu, istri dan anak-anaknya menjadi korban dari kekuasaan patriarki yang dilakukan Pak Domu. Akan tetapi, di akhir cerita, anggota keluarga Pak Domu—yang merupakan tokoh utama dalam film ini—akan mengalami perkembangan karakter sehingga akhirnya mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul akibat budaya patriarki yang sangat kental dalam keluarga mereka.

Kata Kunci: patriarki, stereotip gender, film.

ABSTRACT

Rajagukguk, Iska Pebrina. 2023. Patriarchal Culture in *Ngeri-Ngeri Sedap* Film by Bene Dion Rajagukguk: A Feminism Study. Bachelor Thesis (S1). Yogyakarta: Indonesian Literature. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This research discusses the patriarchal culture contained in the movie *Ngeri-Ngeri Sedap* by Bene Dion Rajagukguk using feminism studies. The purpose of the research is to describe the characters and characterizations as well as the patriarchal culture contained in the *Ngeri-Ngeri Sedap* movie by Bene Dion Rajagukguk.

This research uses the paradigm of Rene Wellek and Austin Warren, which explains the intrinsic and extrinsic approaches. The intrinsic approach is derived into the theory of structure, specifically the theory of characters and characterizations in the *Ngeri-Ngeri Sedap* movie by Bene Dion Rajagukguk. The extrinsic approach is derived into the theory of feminism, specifically the patriarchal culture in the *Ngeri-Ngeri Sedap* movie by Bene Dion Rajagukguk. The methods used in this research are data collection, data analysis, and presentation of data analysis results. Data collection in this research uses observation method. Data analysis in this research uses feminism studies. The presentation of the results of data analysis in this study uses qualitative descriptive.

The results of this study are divided into two, characters and characterizations and patriarchal culture. The characters and characterizations consist of main characters and additional characters. There are six main characters in this movie, Pak Domu, Mak Domu, Domu, Gabe, Sahat and Sarma. There are four additional characters in this movie, Oppung, Bapak Pendeta, Neny, and Pak Pomo. Patriarchal culture is divided into two, namely patriarchal power in the family and gender stereotypes. Patriarchal power in the family is further divided into two, patriarchal power towards wives and patriarchal power towards children. Gender stereotypes are also divided into two, gender stereotypes towards women and gender stereotypes towards men. In this movie, patriarchal power is represented by the character Pak Domu. Meanwhile, his wife and children are victims of Mr. Domu's patriarchal power. However, at the end of the story, Pak Domu's family members-who are the main characters in this film-will experience character development so that they are finally able to solve the problems that arise due to the patriarchal culture that is very thick in their family.

Keywords: patriarchal, gender stereotypes, movie.